

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menghasilkan rekomendasi Lahan Sawah Dilindungi (LSD) di Kecamatan Mertoyudan melalui pendekatan analisis spasial yang mempertimbangkan faktor pengurang dan faktor penambah. Proses penetapan diawali dengan koreksi Lahan Baku Sawah (LBS) dari 1.045,96 Ha menjadi 1.192,87 Ha melalui sinkronisasi dengan data penggunaan lahan eksisting tahun 2023. Hasil analisis kesesuaian tata ruang menunjukkan bahwa 868,80 Ha berada pada kawasan tanaman pangan yang sesuai Pola Ruang, sementara 324,08 Ha berada di luar kawasan tersebut, mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara sebaran sawah eksisting dan arahan tata ruang yang berlaku.

Analisis faktor pengurang menghasilkan lahan yang perlu dikeluarkan seluas 353,64 Ha, dengan HAT nonpertanian sebagai komponen terbesar (243,20 Ha), diikuti PSN, KKPR, dan PTP. Setelah penerapan faktor pengurang diperoleh lahan yang dapat dipertahankan sebesar 842,00 Ha. Adapun analisis faktor penambah mengidentifikasi sawah potensial seluas 10,88 Ha, namun setelah validasi lapangan luas yang layak diusulkan menjadi 8,07 Ha akibat sebagian area telah beralih fungsi menjadi terbangun atau bukan sawah.

Total rekomendasi LSD yang dihasilkan sebesar 850,07 Ha atau setara 81,27% dari LBS awal 1.045,96 Ha, nilai ini belum memenuhi ambang batas minimal 87% sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku. Kondisi tersebut mencerminkan besarnya tekanan alih fungsi lahan yang telah terjadi di Kecamatan Mertoyudan sehingga menyulitkan pemenuhan target LSD secara penuh. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengendalian alih fungsi lahan secara aktif oleh OPD terkait, khususnya melalui pengawasan pemanfaatan lahan pada kawasan LSD yang telah ditetapkan, guna mencegah penyusutan lebih lanjut dan memastikan keberlanjutan fungsi lahan sawah di Kecamatan Mertoyudan.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, berikut rekomendasi prioritas yang dapat segera ditindaklanjuti oleh OPD terkait dalam rangka pengendalian alih fungsi lahan dan optimalisasi penetapan LSD di Kecamatan Mertoyudan:

- Menetapkan secara resmi 850,07 Ha rekomendasi LSD hasil penelitian ini sebagai dasar hukum perlindungan lahan pertanian di Kecamatan Mertoyudan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang

- Melakukan revisi Pola Ruang untuk mengakomodasi 324,08 Ha sawah eksisting yang saat ini berada di luar kawasan tanaman pangan agar memiliki kepastian perlindungan tata ruang
- Memperketat pemberian izin pemanfaatan lahan dan KKPR pada kawasan yang berbatasan langsung dengan LSD yang telah ditetapkan guna mencegah perluasan alih fungsi lahan
- Mengintegrasikan peta delineasi LSD ke dalam sistem informasi pertanahan dan dokumen RDTR sebagai acuan wajib dalam proses perizinan perubahan penggunaan lahan
- Melakukan pemantauan berkala kondisi sawah, khususnya pada 8,07 Ha lahan penambah yang masih dalam kondisi transisi, serta mengidentifikasi potensi penambahan LSD baru secara rutin
- Memberikan insentif kepada petani yang aktif mempertahankan lahan sawahnya, seperti kemudahan akses sarana produksi pertanian dan pendampingan teknis peningkatan produktivitas lahan